

**SURVEI MANAJERIAL DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH  
BERLATAR BELAKANG GURU OLAHRAGA  
SE-KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

diajukan untuk melengkapi tugas dan  
memenuhi syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**HASWianto  
NIM. 1311040141**



**PROGRAM STUDI PENJAS  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2019**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini dengan judul “ Survei Manajerial Dan Kompetensi Kepala Sekolah Berlatar Belakang Guru Olahraga Se-Kota Banda Aceh ” telah dipertahankan pada ujian skripsi oleh Haswianto, NIM 1311040141 Program studi pendidikan jasmani, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada 19 November 2019.

Mengetahui,

Pembimbing I,



Aulia Afridzal, M.Si  
NIDN.0124048304

Pembimbing II,



Tuti Sarwita, M.Pd  
NIDN.1308028702

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN.0131078402

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Dr. Lili Rasmini, M.Si  
NIDN.0117126801

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengertian Manajemen.....	8
2.2 Penerapan Unsur-Unsur Penelitian.....	13
2.3 Peran Kepala Sekolah .....	17
2.4 Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	18
2.5 Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah.....	20
2.6 Peran Guru Olahraga .....	24
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	25
2.8 Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu.....	31
3.3 Data dan Sumber Data .....	31
3.4 Subjek Penelitian .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Rancangan Penelitian.....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	56

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk terwujudnya bangsa dan negara yang maju diperlukan sumber daya manusia yang unggul dan handal di bidangnya masing - masing. Karena besarnya sumber daya alam (SDA) yang tersedia, menjadi tidak berguna di tangan sumber daya manusia yang lemah dalam membangun bangsa dan negara. Oleh karena itu, sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia terampil dan handal.

Harjanto (2011: 39) mengemukakan bahwa:

Pendidikan merupakan kegiatan untuk merencanakan kegiatan usaha pendidikan sedemikian rupa, sehingga menjamin setiap individu (baik seorang lulusan maupun yang putus sekolah) dapat terjun ke masyarakat dengan sesuatu kemampuan untuk kelangsungan menjadi seorang pekerja yang produktif. Dengan kata lain, pendidikannya harus menghasilkan lulusan-lulusan dari berbagai tingkat dan jenis keahlian yang siap pakai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas. Sehingga mereka dapat menjadi pihak-pihak yang produktif dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya menjadi lebih baik. Dengan demikian, pendidikan menjadi faktor yang penting dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia.

Keberhasilan dan peningkatan mutu yang dicapai oleh sekolah tentunya bukan hanya kepala sekolah yang bergerak sendiri, tetapi ikut andil dari tenaga pendidik. Di dalam UURI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dikatakan bahwa: “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengembangan kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Dalam hal ini yang dimaksud tenaga pendidik di sekolah adalah guru. Bahkan dapat dikatakan bahwa pengaruh guru sangat besar terhadap peningkatan mutu sekolah. Penyebabnya, guru lah yang berperan langsung dalam proses pendidikan yaitu proses pembelajaran. Keberhasilan serta peningkatan mutu di sekolah tentunya dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

Di dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan yaitu sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin yang akan membawa sekolah pada arah tujuan yang mengarah pada pencapaian mutu sekolah sesuai dengan yang telah ditargetkan. Engkoswara dan Komariah (2012:178) menyatakan bahwa: “kepemimpinan pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi, mengkoordinasi dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan”. Kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu sekolah. Ini karena sekolah itu sendiri merupakan sebuah organisasi lembaga pendidikan yang harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas, hendaknya mampu membawa sekolah pada arah tujuan yang sesuai dengan visi misi, serta mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi.

Kepala sekolah juga harus dapat mengatur lingkungan fisik untuk memotivasi guru agar dapat mengerjakan tugas secara maksimal. Menciptakan suasana kerja

yang menyenangkan. Memberikan dorongan arahan dan dukungan kepada guru serta pemberian penghargaan kepada guru itu semua akan membangkitkan semangat kinerja guru. Seorang kepala sekolah juga perlu memberikan hukuman kepada guru-guru yang salah. Ia juga berperan mengawasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai *top manager* di sekolah diharapkan dapat memainkan perannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam meningkatkan kinerja atau prestasi kerjanya. Untuk melaksanakan pekerjaan seperti ini tidaklah mudah karena pekerjaan itu menuntut adanya sejumlah kompetensi yang harus dimiliki. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan/ pengetahuan, keterampilan mengendalikan emosi untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan hasil studi pendekatan sifat (*the trait approach*), ada tiga macam sifat pribadi yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin agar dapat berhasil dalam memimpinnya, yakni: 1) ciri-ciri fisik (*physical characteristics*), seperti tinggi badan dan penampilan; 2) kepribadian (*personality*), seperti menjunjung tinggi harga diri (*self esteem*); berpengaruh (*dominant*), dan stabilitas emosi; dan 3) kemampuan atau kecakapan (*ability*), seperti kecerdasan umum (*general intelligence*), keaslian (*originality*), dan wawasan sosial (*social insight*). Selain kriteria di atas, seorang calon kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan dan kebugaran jasmani yang baik.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai

pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Setiap guru yang memiliki prestasi berhak menjadi kepala sekolah setelah melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan. Demikian pula dengan guru olahraga yang juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi kepala sekolah agar dapat memimpin proses pendidikan di sekolah. Akan tetapi, muncul anggapan di kalangan guru non penjas bahwa guru olahraga dianggap tidak layak untuk menjadi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan munculnya persepsi bahwa guru olahraga lebih banyak melakukan praktek di lapangan sehingga tidak mampu memimpin sekolah khususnya dalam manajemen sekolah yang berkaitan dengan administrasi dan prosedur kelembagaan.

Guru olahraga memiliki latar belakang pendidikan yang terfokus pada pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Sehingga, muncul asumsi bahwa guru olahraga lebih banyak mendidik siswa dalam pembentukan jasmani dan kesehatan. Hal ini menyebabkan guru olahraga tidak terlalu memahami aspek lain dalam

pendidikan seperti manajemen sekolah atau pengembangan program-program di sekolah pada saat guru olahraga diangkat menjadi kepala sekolah.

Pada kenyataannya, hasil observasi awal di sekolah se-Kota Banda Aceh menunjukkan terdapat lima sekolah yang dipimpin kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru olahraga. Manajerial kepala sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah ini lebih terfokus pada pelaksanaan di lapangan (praktik). Kepala sekolah lebih terfokus pada kebijakan yang diterapkan di sekolah. Sedangkan, secara administrasi, kepala sekolah yang berlatar belakang guru olahraga belum mampu melaksanakannya dengan baik, seperti penyusunan laporan maupun administrasi lainnya secara tertulis. Hal ini dikarenakan guru olahraga memiliki latar belakang pendidikan yang lebih menekankan kepada tindakan psikomotorik dibandingkan praktik. Sehingga, dalam penyelenggaraannya mengalami kendala secara administrasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajerial kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, peneliti menuliskannya dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **Survei Manajerial Kompetensi Kepala Sekolah Berlatar Belakang Guru Olahraga Se-Kota Banda Aceh.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adanya anggapan tidak layaknya guru olahraga menjadi kepala sekolah dan memajemen sekolah.
2. Latar belakang pendidikan guru olahraga yang tidak mendukung jabatannya sebagai kepala sekolah
3. Asumsi guru olahraga hanya mampu menguasai praktek di lapangan, sehingga tidak mampu melakukan manajemen khususnya yang berkaitan dengan administrasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah manajerial kompetensi kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan guru olahraga se Kota Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajerial kompetensi kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan guru olahraga se Kota Banda Aceh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengetahuan tentang manajerial kompetensi kepala sekolah yang memiliki latar belakang

pendidikan guru olahraga. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh para pemimpin dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru yang memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, memberikan inovasi baru bagi kepala sekolah dalam memimpin guru di sekolah agar termotivasi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.
- b. Bagi guru, menambah wawasan tentang pentingnya motivasi kerja dalam proses mengajar yang dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya yang berkaitan dengan manajerial kompetensi kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan guru olahraga.